

**ANALISIS BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN WAREHOUSE
PT. CIPTA KRIDA BAHARI (CKB) LOGISTICS BANJARMASIN**

Fahrul Lutfiansyah¹, Hj. Aida Vitria², Muhammad Hadini³

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 16.31.0558

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN. 1123126801

³Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1129077101
Email : fahrullutfiansyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan beban kerja terhadap produktivitas kerja karyawan *warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian seluruh karyawan *warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin yang berjumlah 30 orang. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan dianalisis menggunakan uji korelasi spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki (96,7%), berusia 20-25 tahun (40%), berpendidikan terakhir S1 (50%) dan lama bekerja 1-2 tahun (40%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan atau berarti antara beban kerja dengan produktivitas kerja karyawan *warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin. Saran dari hasil penelitian ini adalah agar PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin mengevaluasi dan memastikan kembali kesesuaian antara beban kerja dengan produktivitas kerja karyawan *warehouse*.

Kata Kunci: beban kerja; produktivitas

ABSTRACT

This study aims to discover the correlation between workload and work productivity of warehouse employees, Cipta Krida Bahari Inc. Logistic Banjarmasin. This study used quantitative method with the population was all of the 30 warehouse employees of Cipta Krida Bahari Inc. Logistic Banjarmasin. The instrument was in form of questionnaires that were analyzed using Spearman correlation test. The result of this study showed that almost all of the respondents are men (96,7%), aged 20 – 25 years old, has bachelor degree as their education background (50%), and have been working there for 1 – 2 years (40%). This study conclude that there is a significant correlation between workload and work productivity of warehouse employees, Cipta Krida Bahari Inc. Logistic Banjarmasin. Suggestions from this study are so that Cipta Krida Bahari Inc. Logistic Banjarmasin evaluates and reassures the compatibility between workload and work productivity of the warehouse employees.

Keywords: workload; productivity

PENDAHULUAN

Aktivitas logistik memegang peranan yang sangat penting dalam proses bisnis dan perdagangan karena aktivitas logistik merupakan proses distribusi untuk menyalurkan barang/produk dari produsen/penjual kepada konsumen. Pada tahun 2018, sektor logistik (yang dalam pengelompokan lapangan usaha Badan Pusat Statistik/BPS sebagai Transportasi dan Pergudangan) berkontribusi sebesar 5,37% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang bernilai Rp 14.837,36 triliun. Supply Chain Indonesia (SCI) memprediksi sektor logistik akan tumbuh sebesar 11,56% dari Rp 797,3 triliun pada 2018 menjadi Rp 889,4 triliun pada 2019. Tingkat pertumbuhan sektor logistik tahun 2019 yang diprediksi tersebut lebih tinggi daripada tahun 2018.

PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* adalah salah satu perusahaan yang bergerak di sektor jasa logistik terpadu dengan fokus pada industri energi terkait. CKB *Logistics* menyediakan berbagai layanan logistik yang mencakup jasa logistik terintegrasi, manajemen gudang, manajemen *shorebase*, logistik proyek, pengiriman industri dan logistik batubara.

Pada perusahaan yang banyak memberikan pelayanan jasa tentu dituntut untuk bekerja secara maksimal demi pencapaian target dan kemajuan perusahaan. Perusahaan yang dapat berjalan secara efektif dan efisien diperoleh dari pengelolaan sumber daya manusia, hal ini yang paling mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja merupakan penjabaran pelaksanaan pekerjaan oleh pekerja untuk mencapai tujuan perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Suatu perusahaan memiliki tujuan untuk mengembangkan usahanya, menghasilkan laba dan mempertahankan hidup sehingga produktivitas kerja karyawan menjadi hal yang sangat penting untuk mengukur keberhasilan dalam menjalankan usaha. Keberhasilan dalam menjalankan usaha dapat dilihat dari hasil kerja setiap karyawan dan hasil kerja tersebut yang akan berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas suatu perusahaan secara keseluruhan. Semakin meningkatnya produktivitas kerja karyawan juga diharapkan dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan karyawan pada perusahaan tersebut, Ariza Dewi N. A (2013 ; 03).

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan yaitu dengan memperhatikan beban kerja. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2008 tentang Pedoman Analisis Beban Kerja di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah, beban kerja adalah besaran pekerjaan yang harus dipikul oleh suatu jabatan atau unit organisasi dan merupakan hasil kali antara volume kerja dan norma waktu. Beban kerja merupakan pekerjaan yang diberikan dan oleh perusahaan kepada karyawan untuk diselesaikan pada waktu tertentu sesuai dengan tanggung jawab mereka masing-masing. Beban kerja menjadi salah satu unsur yang harus diperhatikan untuk mendapatkan produktivitas kerja yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin”.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi yaitu seluruh karyawan *warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin. Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 orang, yang terdiri dari karyawan tetap dan karyawan kontrak. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan semua anggota populasi sebagai sampel. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan tertulis dengan maksud memperoleh informasi dari responden secara langsung.

Penelitian ini dilakukan di *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin yang berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 13 Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Data yang diambil untuk penelitian ini ada dua jenis, yaitu data primer (data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner dan wawancara yang dilakukan terhadap karyawan *warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin terkait beban kerja dan produktivitas kerja) serta data sekunder (data karyawan, tanggung jawab dan fungsi unit perusahaan, kegiatan perusahaan serta jam kerja karyawan. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari buku-buku referensi dan jurnal ilmiah).

Data yang dikumpulkan kemudian diolah menggunakan program komputer dan dianalisa secara statistik menggunakan uji korelasi spearman dengan derajat kepercayaan 95%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan November dan Desember 2019 di *warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 30 karyawan yang menjadi responden di *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin, maka diperoleh karakteristik responden didominasi oleh laki-laki yaitu sebanyak 29 orang (96,7%). Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan Nur Herawati dan Hadi Sasana (2013 ; 7), yang menyebutkan bahwa jenis kelamin memiliki pengaruh terhadap tinggi rendahnya produktivitas kerja. Tenaga kerja laki-laki cenderung lebih tinggi tingkat produktivitas kerjanya daripada tenaga kerja perempuan karena laki-laki memiliki tenaga yang lebih besar daripada perempuan.

Responden sebagian besar adalah kelompok umur 20-25 tahun yaitu 12 orang (40%). Menurut Amron dalam Adya Dwi Mahendra (2014 ; 45) umur tenaga kerja cukup menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan, baik itu yang sifatnya fisik maupun non fisik. Pada umumnya, tenaga kerja dengan umur yang lebih tua akan mempunyai tenaga fisik yang lebih lemah dan terbatas, sebaliknya tenaga kerja dengan umur yang lebih muda mempunyai kemampuan fisik yang kuat.

Responden sebagian besar berpendidikan terakhir S1 yaitu 15 orang (50%). Menurut Nur Herawati dan Hadi Sasana (2013 ; 6), yang menyebutkan bahwa Pendidikan seorang tenaga kerja tidak berpengaruh yang signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja. Pendidikan terakhir tidak mempengaruhi tinggi rendahnya produktivitas kerja.

Selain itu, responden sebagian besar memiliki lama bekerja 1-2 tahun yaitu 2 orang (40%). Menurut Ignasia Sely Soaputty (2010 ; 76) masa kerja karyawan tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Meskipun sebagian karyawan memiliki masa kerja yang relatif lebih lama belum tentu karyawan tersebut memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dan sebaliknya. Karyawan yang baru atau karyawan dengan masa kerja yang sebentar juga dapat memiliki tingkat produktivitas yang tinggi dibanding karyawan dengan masa kerja yang lebih lama.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan hubungan yang signifikan atau berarti antara beban kerja dengan produktivitas kerja di *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hubungan Beban Kerja Terhadap Produktivitas Kerja

			Beban Kerja	Produktivitas Kerja
Spearman's rho	Beban Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.433*
		Sig. (2-tailed)	.	.017
		N	30	30
	Produktivitas Kerja	Correlation Coefficient	.433*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.017	.
		N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Uji Korelasi Spearman pada SPSS

Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil uji korelasi spearman didapat nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,017 yang artinya ada hubungan yang signifikan atau berarti antara beban kerja dengan produktivitas kerja di *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin. Sedangkan nilai koefisien korelasi pada hasil diatas bernilai positif yaitu 0,433, sehingga hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja di *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin bersifat searah dan cukup kuat yang artinya semakin tinggi beban kerja yang diberikan terhadap karyawan di *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics*

Banjarmasin semakin tinggi produktivitas kerjanya. Walaupun beban kerja yang diberikan sangat tinggi, namun masih sesuai dengan kemampuan karyawan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan Ika dkk (2013 ; 10) dalam penelitiannya bahwa beban kerja secara parsial berkontribusi positif signifikan terhadap produktivitas kerja di PT. Viccon Modern Industry. Samrin (2018 ; 21) dalam penelitiannya juga menyatakan hal yang sama yaitu beban kerja dan mutasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap produktivitas pada PT. PLN (Persero) Wilayah Sumatera Utara. Penelitian lain yang dilakukan oleh Encep S. dkk (2017 ; 120) menyatakan bahwa beban kerja dan stress kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada bagian produksi di PT. Venia Agape Indonesia. Selain itu penelitian Aru R.F dkk (2017 ; 103) menyatakan bahwa secara parsial beban kerja berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja pada PT. White Cement Balongbendo.

Berdasarkan hasil kuesioner, responden menunjukkan bahwa tidak merasa berat dengan beban yang diberikan dan merasa bangga akan pekerjaan yang dibebankan. Menurut Irawatie A.D (2013 ; 31) apabila individu memiliki persepsi yang positif maka beban kerja yang mereka miliki akan dianggap sebagai tantangan dalam pekerjaan sehingga dalam menjalankan pekerjaan mereka akan lebih bersungguh-sungguh dan menghasilkan sesuatu yang dapat bermanfaat baik itu untuk diri mereka sendiri maupun untuk perusahaan tempat mereka bekerja. Sebaliknya, apabila individu memiliki persepsi yang negatif maka beban kerja yang mereka miliki akan dianggap sebagai suatu tekanan dalam pekerjaan sehingga akan mempengaruhi kinerja mereka dalam bekerja dan menjadi dampak negatif baik itu untuk diri mereka sendiri maupun untuk perusahaan tempat mereka bekerja.

Selain itu, responden menjawab bahwa dapat menggunakan waktu atau jam istirahat sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Menurut Sarwo Widodo (2008 ; 2) apabila lamanya waktu istirahat yang ditetapkan tidak sesuai dengan beban kerja yang diberikan kepada pekerja maka akan mengakibatkan kondisi yang tidak optimal terhadap pekerja. Kondisi yang tidak optimal tersebut akan memberikan dampak negatif seperti memerlukan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan, produk yang dihasilkan cacat, terjadinya kecelakaan kerja dan sebagainya.

Karyawan di *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin mampu bekerja sesuai target perusahaan dan dapat menjaga ketepatan waktu serta menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang baik sehingga dapat membantu mencapai tujuan perusahaan. Menurut Dhania dalam Ika dkk (2013 ; 2) menyatakan ada individu yang pada saat diberikan beban kerja yang berat akan merasa dirinya tertantang untuk dapat menyelesaikannya sesuai dengan target yang diberikan dengan lebih rajin dan giat bekerja

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang signifikan atau berarti antara beban kerja dengan produktivitas kerja karyawan *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,017 dan nilai koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,433, sehingga hubungan antara beban kerja dengan produktivitas kerja bersifat searah dan cukup kuat yang artinya semakin tinggi beban kerja yang diberikan terhadap karyawan *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin semakin tinggi produktivitas kerjanya. Walaupun beban kerja yang diberikan sangat tinggi, namun masih sesuai dengan kemampuan karyawan.

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin diharapkan dapat mengevaluasi dan memastikan kembali kesesuaian antara beban kerja dengan produktivitas kerja karyawan *warehouse*. Selain itu, karyawan *Warehouse* PT. Cipta Krida Bahari (CKB) *Logistics* Banjarmasin diharapkan mampu memahami detail pekerjaan atau jobdesk yang harus dikerjakan setiap harinya agar mencapai produktivitas kerja yang maksimal. Sedangkan untuk penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel dan juga menambahkan variabel-variabel lain yang berhubungan dengan produktivitas kerja.